



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 6247-6253

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Tantangan Pendidikan Masa Kini Dalam Perspektif Islam Di Era Globalisasi

lin Fekasuri<sup>1✉</sup>, Adilla Yussianne<sup>2</sup>, Putri Mayadesti<sup>3</sup>, Hendrizal<sup>4</sup>

Universitas Azdkia

Email: [linfekasuri12@guru.sd.belajar.id](mailto:linfekasuri12@guru.sd.belajar.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Globalisasi merupakan perwujudan dari internasionalisasi, liberalisasi, universalisasi, westernisasi/modernisasi, dan penghapusan batas-batas territorial. Dewasa ini perubahan sangat banyak dirasakan salah satunya dalam sektor pendidikan. Penyebaran teknologi, budaya, dan ide-ide dari berbagai belahan dunia sangat memengaruhi sistem pendidikan terutama pendidikan islam. Canggihnya teknologi sekarang ini memiliki dampak negatif yang terjadi yaitu penyebaran informasi yang tidak bermanfaat dan merusak golongan kaum muda, contohnya seperti pornoaksi, terorisme, dan anakisme. Agar dampak negative dari globalisasi dapat teratasi maka pendidikan sangat di perlukan terutama pendidikan islam. Dalam penerapan pendidikan islam banyak tantangan yang yang harus dihadapi dimana di antaranya disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal dipengaruhi oleh orientasi pendidikan islam, kurikulum, pendekatan/metode guru mengajar, biaya pendidikan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh *Dichotomic* dan *To General Knowledge*.

Kata Kunci: *Globalisasi, Tantangan Pendidikan, Pendidikan Islam*

## Abstract

Globalization is a manifestation of internationalization, liberalization, universalization, westernization/modernization, and the elimination of territorial boundaries. Nowadays, many changes are felt, one of which is in the education sector. The spread of technology, culture and ideas from various parts of the world has greatly influenced the education system, especially Islamic education. . Today's sophisticated technology has a negative impact, namely the spread of information that is not useful and damages young people, for example pornography, terrorism and childism. So that the negative impacts of globalization can be overcome, education is really needed, especially Islamic education. In implementing Islamic education, there are many challenges that must be faced, some of which are caused by external and internal factors. Internal factors are influenced by the orientation of Islamic education, curriculum, teachers' teaching approaches/methods, educational costs. Meanwhile, external factors are influenced by Dichotomic and To General Knowledge.

Keywords: *Globalization, Educational Challenges, Islamic Education*

## PENDAHULUAN

Istilah globalisasi merupakan perwujudan dari internasionalisasi, liberalisasi, universalisasi, westernisasi/modernisasi, dan penghapusan batas-batas teritorial. Globalisasi ditandai dengan perubahan konsep ruang dan waktu artinya terjadinya time-space compression atau pemadatan waktu dan juga ruang, selain itu terjadi peningkatan interaksi sosial tanpa batas, isu-isu dunia menjadi sama, dan timbulnya a network society atau jaringan sosial yang meningkatkan saling ketergantungan. Beberapa pendapat tentang globalisasi mengatakan bahwa globalisasi berarti sesuatu yang baru yang masih berkembang, masih berubah dan berdampak sangat cepat. Hal ini menunjukkan dengan globalisasi dunia semakin terbuka, akses terhadap informasi apapun semakin mudah didapatkan, dan ilmu pengetahuan semakin berkembang sehingga perubahan-perubahan yang terjadi semakin dirasakan seperti tanpa jeda

Dewasa ini perubahan sangat banyak dirasakan salah satunya dalam sektor pendidikan. Penyebaran teknologi, budaya, dan ide-ide dari berbagai belahan dunia sangat memengaruhi sistem pendidikan terutama pendidikan islam. Menurut (Desi Sabtina, 2023) mengatakan bahwa di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak yang positif maupun negative yang dirasakan manusia, namun jika dianalisis secara seksama maka dampak negative dari perkembangan jaman ini lebih dominan dibandingkan dengan dampak positif yang diberikan. Salah satu akibat yang dirasakan dari perkembangan arus globalisasi ini antara lain perubahan moral atau sikap yang lebih condong meniru budaya barat, sehingga mengakibatkan lunturnya nilai-nilai keislaman. Selaras dengan pendapat (Astuti et al., 2023) menyatakan bahwa pesatnya globalisasi pada saat ini memberikan tantangan yang

sangat besar bagi pendidikan islam karena banyaknya dan tingginya informasi yang tidak dimungkinkan untuk difilter jika tidak adanya batasan untuk memperoleh informasi bagi kalangan anak muda zaman sekarang. Canggihnya teknologi sekarang ini memiliki dampak negatif yang terjadi yaitu penyebaran informasi yang tidak bermanfaat dan merusak golongan kaum muda, contohnya seperti pornoaksi, terorisme, dan anakisme.

Agar dampak negative dari globalisasi dapat teratasi maka pendidikan sangat di perlukan terutama pendidikan islam. Pendidikan Islam sangat penting bagi kehidupan manusia karna apabila Pendidikan Islam terlaksana secara maksimal maka akan terwujudlah kemajuan peradaban, begitu juga sebaliknya apabila Pendidikan Islam tidak terlaksana dengan maksimal maka bukannya menimbulkan kemajuan akan tetapi menimbulkan kehancuran peradaban. Selaras dengan pendapat Yansyah et al. (2023) yang mengatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya suatu bangsa akan ditentukan oleh keadaan pendidikan yang dijalani oleh bangsa itu. Dengan adanya pendidikan agama diharapkan peserta didik memiliki kepribadian yang utama (Daheri et al., 2023).

Pendidikan islam bertujuan untuk membentuk insan kamil (kesempurnaan insani) yang bermuara pada pendekatan diri kepada Allah dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan agama diharapkan juga mampu membentuk kesadaran diri peserta didik sebagai hamba Allah sekaligus fungsinya sebagai khalifah di bumi (Rahmawati & Islam, 2023). Pendidikan agama diyakini dapat dijadikan sebagai benteng kepribadian dan pembekalan hidup untuk andil dalam persaingan di kancah dunia. Namun sudah maklum bahwa adanya kegagalan pendidikan agama Islam di negara kita bahkan pendidikan formal secara umumnya. Yang menjadi analisis klasik tentang gagalnya pendidikan Islam di indonesia hingga saat ini adalah minimnya jumlah jam pelajaran, khususnya di sekolah umum. Bertitik tolak dari uraian di atas menarik dikaji lebih lanjut terkait tantangan Pendidikan Masa Kini Dalam Perspektif Islam Di Era Globalisasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan metode studi literatur. Subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci atau bisa dikatakan orang yang memiliki informasi terkait topik penelitian, objek penelitian ini adalah artikel yang membahas tentang "Pendidikan Masa Kini Dalam Perspektif Islam Di Era Globalisasi". Pengumpulan data yaitu dengan cara mencari sumber-sumber dari buku maupun jurnal yang relevan dengan judul penelitian. Analisa data yang digunakan adalah menurut teori Miles dan Huberman (1994) melalui empat tahap yaitu pengumpulan

data, reduksi data (*reduction*), sajian data (*display*) dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan (*conclusion*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tantangan Pendidikan Masa Kini Dalam Perspektif Islam Di Era Globalisasi

Terdapat beberapa hambatan dalam peimplementasian pendidikan dalam perspektif Islam dalam era globalisasi ini. Di dukung oleh penelitian Rosyad & Maarif (2020) yang menyatakan bahwa salah satu tantangan dalam melakukan pendidikan Islam adalah globalisasi Fahrurazi & Imron Rosadi (2020) juga mengatakan hal yang sama bahwasannya pendidikan Islam dipengaruhi oleh beberapa unsur diantaranya globalisasi, demokratis, liberalisme Islam. Khaira (2023) juga mengatakan bahwa dampak terbesar dari globalisasi ini adalah salah satunya kebodohan, kebobrokan moral, dan hilangnya sikap atau karakter sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Choli (2020) globalisasi dan perkembangan teknologi merupakan tantangan yang terberat baik dalam masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian para ahli di atas dapat kita lihat bahwa pandangan tentang tantangan pendidikan Islam memiliki perspektif yang sama yaitu tantangan terbesar yang menjadi penghadang pendidikan Islam adalah globalisasi. Adapun faktor penyebab ada dua yaitu faktor internal dan eksternal (Lisdaleni, 2022).

#### 1. Faktor Internal

Adapun penyebab faktor internal tantangan pendidikan di antaranya orientasi pendidikan Islam, kurikulum, pendekatan/metode guru mengajar, SDM, biaya pendidikan.

##### a. Orientasi Pendidikan

Pendidikan Islam merupakan sarana yang mengantarkan manusia menjadi manusia yang bertaqwa, tunduk dan patuh terhadap perintah dan larangan Allah Swt, sehingga terwujudlah insan kamil, dengan demikian Pendidikan Islam akan mengantarkan kepada perubahan atau perkembangan sikap individu kearah yang lebih baik lagi kedepannya berdasarkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Seiring perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi tujuan pendidikan menjadi tidak terarah, dimana pendidikan cenderung mengikuti pada kebutuhan pragmatis atau kebutuhan kerja yang ada di dalam lapangan, kerja sehingga ruh pendidikan Islam sebagai pondasi budaya, moralitas dan social movement (Gerakan social) menjadi hilang (Lestari & Masyithoh, 2023).

b. Kurikulum

Di Indonesia sendiri kurikulum sering mengalami perubahan. Dimana kurikulum sudah mengalami perubahan sebanyak 12 kali, yang terakhir saat ini adalah kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum ini diharapkan agar peserta didik menjadi pelajar Pancasila dimana kumpulan karakter dan kompetensi yang diharapkan dicapai oleh peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Pada kenyataannya tujuan dari kurikulum tersebut belum terlihat hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih bersifat teacher center (berpusat kepada guru) dan membuat peserta didik menjadi pasif. Selain kurikulum yang sentralistik terdapat pula beberapa kritikan kepada praktik pendidikan berkaitan dengan syaratnya kurikulum sehingga seolah-olah kurikulum tersebut kelebihan muatan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kualitas dari pendidikan tersebut.

c. Pendekatan/Metode Guru Mengajar

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peranan penting dimana guru harus harus sanggup memberikan motivasi atau menggerakkan peserta didik untuk mengerti pembelajaran yang pelajari. Hal tersebut tentunya dapat dilakukan dengan pola pembelajaran yang kreatif, inovatif dan kontekstual. Dimana maksud guru dalam proses belajar menggunakan teknologi agar peserta didik lebih aktif dikarenakan pada era globalisasi kebanyakan anak lebih suka menggunakan teknologi baik itu dalam bermain maupun dalam belajar.

d. SDM

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwasanya salah satu yang menjadi masalah besar dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia dari masa Orde Baru yaitu profesionalisme guru dan tenaga pendidik yang belum sesuai dengan kriteria profesional guru yang seharusnya. Jika dilihat secara kuantitatif (jumlah) maka kategori guru dan tenaga kependidikan lainnya sudah cukup, tetapi jika dilihat dari segi kualitas yang dimiliki tingkat profesionalisme masih jauh dari harapan yang diinginkan. Banyak guru dan tenaga kependidikan masih awam dengan teknologi bahkan masih ada yang tidak mampu menggunakan teknologi, sehingga mereka kurang mampu menyajikan dan menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar kualitatif sesuai dengan perkembangan teknologi.

e. Biaya Pendidikan

Faktor terkait biaya pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting. Pada saat ini telah tampak terlihat jelas bahwasanya banyak sekali peserta didik maupun mahasiswa yang tidak melanjutkan pendidikannya dikarenakan ada kendala dalam

pembiayaan. Padahal dalam UUD 45 hasil amandemen, serta UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 mengenai system pendidikan nasional yang memerintahkan kepada negara untuk mengalokasikan dana minimal 20 % dari APBN dan APBD untuk masing-masing daerah. Namun secara faktualnya hingga saat ini pengalokasian dana tersebut belum terpenuhi.

## 2. Faktor Eksternal

Adapun penyebab faktor internal tantangan pendidikan di antaranya Dichotomic dan To General Knowledge.

### a. *Dichotomic*

Masalah besar yang dihadapi dunia pendidikan islam adalah dichotomy dalam beberapa aspek yaitu antara Ilmu Agama dengan Ilmu Umum, antara Wahyu dengan Akal setara antara Wahyu dengan Alam. Munculnya problem dikotomi dengan segala perdebatannya telah berlangsung sejak lama. Boleh dibilang gejala ini mulai tampak pada masa-masa pertengahan. Menurut Rahman, dalam melukiskan watak ilmu pengetahuan islam zaman pertengahan menyatakan bahwa, muncul persaingan yang tak berhenti antara hukum dan teologi untuk mendapat julukan sebagai mahkota semua ilmu.

### b. *To General Knowledge*

Kelemahan dunia pendidikan islam berikutnya adalah sifat ilmu pengetahuannya yang masih terlalu general/umum dan kurang memperhatikan kepada upaya penyelesaian masalah (problem solving). Produk-produk yang dihasilkan cenderung kurang membumi dan kurang selaras dengan dinamika masyarakat. Menurut Syed Hussein Alatas menyatakan bahwa, kemampuan untuk mengatasi berbagai permasalahan, mendefinisikan, menganalisis dan selanjutnya mencari jalan keluar/pemecahan masalah tersebut merupakan karakter dan sesuatu yang mendasar kualitas sebuah intelektual. Ia menambahkan, ciri terpenting yang membedakan dengan non-intelektual adalah tidak adanya kemampuan untuk berfikir dan tidak mampu untuk melihat konsekuensinya.

## SIMPULAN

Globalisasi sangat berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan terutama pendidikan agama islam. Pendidikan islam bertujuan untuk membentuk insan kamil (kesempurnaan insani) yang bermuara pada pendekatan diri kepada Allah dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam era globalisasi pada saat ini untuk mencapai tujuan

pendidikan tersebut banyak tantangan yang dihadapi dimana diantaranya ada tantangan dari dalam (internal) dan tantangan dari luar (eksternal).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Yusniasari, Y., Selpita, S., Anisa, M., & Purnamasari, I. (2023). Pendidikan Islam Dalam Menangani Tantangan Global. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat (JURRAFI)*, 2(1), 201–208. <http://prin.or.id/index.php/JURRAFI/article/view/1306>
- Choli, I. (2020). Pendidikan Agama Islam Dan Industri 4.0. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 20–40. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i2.891>
- Daheri, M., Kholis, N., Syah, I., Muhammadong, & Jenuri. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa Generasi Alpha. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 989–995. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13017>
- Desi Sabtina. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.10>
- Fahrurazi, F., & Imron Rosadi, K. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Model Sistem Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Berpikir Kesisteman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 18–30. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.411>
- Khaira, A. P. (2023). *Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Dekadensi Moral Anak dan Revitalisasi Keteladanan Guru di Era Global*. 4, 111–125.
- Lestari, R., & Masyithoh, S. (2023). Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia Abad 21. *Al-Rabwah*, 17(01), 52–60. <https://doi.org/10.55799/jalr.v17i01.252>
- Lisdaleni, D. (2022). *Problematika Pendidikan Islam*. 2(4).
- Rahmawati, N. A., & Islam, T. P. (2023). *Tantangan Dan Pembaharuan Pendidikan Islam Kontemporer Pada Era*. 3(4), 34–44.
- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 75–99. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.491>
- Yansyah, D., Harahap, N., Hidayati Murtafiah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., & Lampung Selatan, K. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi. *Journal on Education*, 05(04), 17097–17103.